

Manajemen Penyiaran Berita Dalam Menghadapi Persaingan Media Pada Era Digital di TVRI Jawa Timur

Siti Sarifah¹, Purwanto², RB. Hendri Kuswantoro³

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta

Email: sitisalamun02@gmail.com, Purwanto@mmtc.ac.id, rbhendrik@mmtc.ac.id

ABSTRAK

Perubahan dari analog ke digital membawa perubahan dari berbagai aspek, seperti peralatan, pemancar, *coverage area*, dapat menampung lebih dari 10 chanel TV dari satu lokasi, persaingan disini dapat berupa alat dan pelayanan, durasi. Di sini dibutuhkan orang-orang yang kreatif terutama dalam bidang pemasaran, hal ini berkaitan dengan kreasi dan kemampuan keuangan juga. Siaran Berita sebagai salah satu aspek dari TVRI Jawa Timur yang harus ditingkatkan, dengan program acara berita tersebut, dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana manajemen siaran berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur. Tujuan penelitian ini untuk menemukan bagaimana penerapan manajemen pada penyiaran Berita dalam menghadapi persaingan dan era digital di TVRI Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan untuk melihat bagaimana mengelola sebuah perusahaan media di era sekarang ini, secara khusus melihat bagaimana Manajemen Siaran Berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Penyiaran Berita dalam Menghadapi Persaingan Media pada Era Digital telah dilakukan TVRI Stasiun Jawa Timur dengan menambah media *Multiplatform* dan *upload content* melalui berbagai Media Sosial serta menambah satu Bagian Program Konten Media Baru.

Kata kunci: Manajemen, Penyiaran Berita, Persaingan Era Digital, TVRI

News Broadcasting Management in Facing Media Competition In the Digital Age on TVRI East Java

ABSTRACT

The change from analog to digital brings changes from various aspects, such as equipment, transmitters, coverage areas, can accommodate more than 10 TV channels from one location, competition here can be in the form of tools and services, duration. Here it takes a creative person especially in the field of marketing, this has to do with creation and financial capabilities as well. News Broadcasting as one aspect of TVRI East Java that must be improved, with the news program, in this study want to know how news broadcast management in facing media competition in the digital era at TVRI East Java. The purpose of this study is to find out how the application of management to news broadcasting in the face of competition and the digital era in TVRI East Java. This research uses a qualitative approach, carried out to see how to manage a media company in the current era, specifically looking at how News Broadcast Management is in facing media competition in the digital era at TVRI East Java. The results showed that News Broadcasting Management in Facing Media Competition in the Digital Era has been carried out by TVRI East Java Station by adding Multiplatform media and uploading content through various Social Media and adding one Part of the New Media Content Program.

Keywords: Management, News Broadcasting, Digital Age Competition, TVRI

PENDAHULUAN

Dalam bidang informasi, persaingan media sangat ketat karena masyarakat penikmat informasi menjadikan berita sebagai kebutuhan

sehari-hari yang tak dapat diabaikan keberadaannya. Adapun saat ini, banyak media cetak yang beralih ke media *online* (daring) yang berbasis internet.

Migrasi sistem penyiaran dari analog ke digital menjadi tolok ukur keberlangsungan dunia penyiaran di Indonesia. Sistem penyiaran digital menjadi teknologi baru yang siap memperbaiki sistem penyiaran di Indonesia. Proses masuknya teknologi baru dalam sebuah institusi penyiaran menjadi hal yang relevan untuk dikaji dan dilihat lebih jauh.

Menurut Halida Bahri dan Masriadi Sambo (2021) “Perkembangan teknologi dunia kini memasuki revolusi industri, akrab dikenal dengan sebutan revolusi 4.0, revolusi ini berdampak pada perubahan kehidupan bermasyarakat dan sistem pengelolaan kinerja lembaga negara maupun swasta, salah satu bidang yang harus menyesuaikan adalah kehumasan dan jurnalisme”.

Mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Hal ini sangat diperlukan kreatifitas manusia dalam mengelola media penyiaran tersebut, dan merupakan tantangan bagi pengelolanya.

TVRI Jawa Timur sebagai lembaga penyiaran publik lokal, dengan sistem baru ini diharapkan mampu bersaing dengan televisi swasta di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Perubahan sistem penyiaran dari sistem analog ke digital membawa perubahan dalam pola-pola kerja yang selama ini sudah berjalan dan dianggap baik. Namun dalam proses adopsi televisi digital ini tidak selalu berjalan dengan mulus, ada hambatan-hambatan yang dilalui oleh TVRI. Dalam

pelaksanaan uji coba siaran digital tidak selalu berjalan dengan mulus.

Perubahan dari analog ke digital membawa perubahan dari berbagai aspek, seperti peralatan, pemancar, *coverage area*, dapat menampung TV-TV yang lain, persaingan di sini dapat berupa alat dan pelayanan, durasi. Di sini dibutuhkan orang-orang yang kreatif terutama dalam bidang pemasaran, hal ini berkaitan dengan kreasi dan kemampuan keuangan juga.

Dengan kompleksnya permasalahan dari analog ke digital tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi stasiun penyiaran, salah satunya adalah TVRI Jawa Timur dengan keunggulan yang dimiliki yaitu memiliki lokasi yang sangat luas dengan memiliki 38 kabupaten/kota, dan persaingan yang semakin ketat, kemudian keunggulan dari budaya yang beragam.

Saat ini, media elektronik salah satunya adalah televisi masih menjadi salah satu media yang masih berpengaruh dan masih banyak diminati oleh masyarakat ditengah gempuran media *online* dan media baru seperti sosial media. Persaingan dalam dunia Televisi di Indonesia semakin kompetitif dan kompleks.

Siaran Berita sebagai salah satu aspek dari TVRI Jawa Timur yang harus ditingkatkan, dengan program acara berita tersebut berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hibatur Rahman tahun 2018 tentang Tingkat Kepuasan Masyarakat Surabaya terhadap Program Jawa Timur dalam Berita TVRI yang memiliki hasil bahwa Masyarakat Surabaya terpuaskan dengan program

“Jawa Timur dalam Berita” Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana manajemen siaran berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Manajemen pada Penyiaran Berita dalam menghadapi persaingan dan era digital di TVRI Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode paradigma *konstruktivis*. Paradigma *konstruktivis*, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. (Hidayat, 2003: 3)

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman bagaimana Manajemen Siaran Berita dalam Menghadapi Persaingan Media pada Era Digital di TVRI Jawa Timur, meliputi strategi dalam berbagai bidang untuk menghadapi persaingan dalam industri penyiaran tidak hanya dengan stasiun televisi lain, namun juga persaingan dengan teknologi internet yang sudah mengalami perkembangan yang luar biasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana mengelola sebuah perusahaan media di era sekarang ini, secara khusus melihat bagaimana Manajemen Siaran

Berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. (Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2011: 250). Pada penelitian ini, penulis menggunakan studi kasus tunggal holistik, di mana desain ini menempatkan sebuah kasus sebagai fokus penelitian.

Metode Pengumpulan data dari penelitian ini adalah data primer yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data sekunder berasal dari referensi buku, internet, dan data-data pendukung lainnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Pada model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, maka informan merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data atau informasi penelitian yang maksimum.

Peneliti menetapkan tujuh orang yang dianggap relevan dan memiliki keterkaitan dengan judul penelitian, Ka. Sub Koordinator Teknik

Transmisi & Multiplexing, Bagian Program, Sub Koordinator Berita, Sub Koordinator Current Affair dan Olah Raga, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Ka. Sub. Pengelolaan Distribusi dan Promosi Konten Media Baru, Bagian Sumber Daya Manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dapat diaplikasikan dalam semua bidang dan ilmu dalam kehidupan dan tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen dapat sangat beragam dan juga kompleks. Menurut Stoner dalam Morisan (2008), “manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Pringle, Jennings dan Longenecker dalam Morissan (2008) ‘Manajemen adalah proses memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama utama organisasi, yang menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat’.

Menurut Sarinah dan Mardalena (2017), dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar, fungsi manajemen yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan dan memberikan pengaruh

d. Pengawasan

Penyiaran menurut JB Wahyudi (1996) adalah “proses komunikasi suatu titik audience, yaitu suatu proses pengiriman informasi seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi”.

Manajemen Pengelolaan pada dasarnya mengendalikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, terkait sumber daya manusia dan sumber daya perangkat yang digunakan.

Menurut Muda (2003) pengertian tentang berita dari berbagai sumber yang dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.

Fachrudin (2016) menyatakan bahwa Prinsip yang harus diperhatikan dalam pentaan program stasiun televisi, diantaranya, program harus variatif, program harus mengikat penonton, perlu program kejutan, pola acara siaran baku tidak berubah-ubah, penyiaran promosi program harus tepat waktu, sasaran/target program harus jelas, tanggap terhadap feedback/respond penonton, dapat membentuk opini penonton, program dapat bersaing dengan kompetitor.

TVRI adalah Lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara bersifat independent, netral, tidak komersial dan memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2002/PP 13 Tahun 2005.

TVRI merupakan TV alternatif yang tidak menempatkan dirinya dibawah intervensi negara ataupun subordinasi pasar, melainkan dibawah supervisi dan evaluasi publik.

Tugas TVRI memberikan pelayanan informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah NKRI (PP 13 Tahun 2005).

Sesuai dengan Struktur Organisasi TVRI Jawa Timur, ada satu unit yang baru sesuai peraturan Tahun 2021 tersebut yaitu ada penambahan Koordinator Program Konten Media Baru.

Koordinator Program dan Konten Media Baru memiliki tugas pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional, koordinasi, penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan serta evaluasi dan pelaporan kegiatan programming, produksi program, operasional penyiaran, dokumentasi dan keputakaan, pengelolaan distribusi dan promosi konten media baru, termasuk kanal digital stasiun penyiaran dan mendukung kanal digital nasional, konten media baru nasional dan portal berita nasional.

Dalam pelaksanaan tugasnya Koordinator Program dan Konten Media Bru menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional kegiatan programming, produksi program dan penyiaran termasuk kanal digital stasiun penyiaran dan mendukung kanal

digital nasional serta memberikan kontribusi hasil liputan, hasil produksi dan hasil siaran untuk konten media baru nasional dan portal berita nasional, pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional kegiatan dokumentasi dan keputakaan dan sistem penyimpanan, memberikan kontribusi dokumentasi hasil siaran untuk konten media baru nasional dan portal berita nasional serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Koordinator Program dan Konten Media Baru, pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional kegiatan pengelolaan, distribusi dan promosi konten media baru dan mendukung konten media baru nasional, dan portal berita nasional.

Dalam melaksanakan tugas Koordinator Program dan Konten Media Baru dibantu oleh : Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran, Sub Koordinator Dokumentasi dan Keputakaan, Sub Koordinator Pengelolaan, Distribusi dan Promosi Konten Media Baru.

Koordinator Berita mempunyai tugas pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional koordinasi, penyusun rencana, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan serta evaluasi dan pelaporan kegiatan berita serta current affair dan olahraga

Dalam melaksanakan tugasnya Koordinator berita menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional kegiatan produksi berita termasuk untuk mendukung konten portal berita nasional serta memberikan kontribusi hasil liputan, hasil produksi dan hasil siaran untuk konten media baru nasional dan

portal berita nasional, pelaksanaan fungsi pelayanan kegiatan produksi current affair dan olah raga termasuk untuk mendukung konten kanal digital nasional kanal olah raga termasuk mendukung konten portal berita nasional, memberikan kontribusi hasil liputan, hasil produksi dan hasil siaran untuk konten media baru nasional dan portal berita nasional serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Koordinator Berita.

Dalam pelaksanaan tugas Koordinator Berita dibantu oleh Sub Koordinator Berita dan Sub Koordinator Current Affair dan Olah Raga.

Adapun tugas Sub Koordinator Berita yaitu melaksanakan fungsi pelayanan fungsional kegiatan produksi termasuk untuk mendukung konten kanal digital berita nasional serta memberikan kontribusi hasil liputan, hasil produksi dan hasil siaran untuk konten media baru nasional dan portal berita nasional, Sub Koordinator *Current Affair* dan olah raga mempunyai tugas pelaksanaan fungsi pelayanan fungsional kegiatan current affair dan olah raga termasuk untuk mendukung konten kanal digital olah raga nasional, memberikan kontribusi hasil liputan, hasil produksi dan hasil siaran untuk konten media baru nasional dan portal berita nasional serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Koordinator Berita.

Menurut Fachrudin (2016) *planner* pada perencanaan pola acara setiap tahun harus menghitung berapa banyak jumlah kebutuhan program yang akan dibeli dan diproduksi, untuk

dieksekusi oleh akusisi dan operasional produksi. Perencanaan program output utama Perencanaan Program output utama yang menjadi tanggung jawabnya adalah jangka pendek, menghasilkan pola acara harian, pola acara mingguan reguler yang akan direvisi tiga bulan sekali, sesuai kecenderungan pasar dan pola acara khusus. Perencanaan jangka menengah, stasiun televisi setiap bulannya memberi *tag line* pola acara sesuai dengan *top event*. Menetapkan *corporate color* yang menjadi positioning media di benak penonton. Batasan klasifikasi anggaran setiap program yang berhubungan dengan keuntungan perusahaan. Menetapkan jumlah seluruh kebutuhan program televisi berdasarkan format. Perencanaan jangka panjang, stasiun televisi memiliki target menjadi *King of TV* yang mampu memainkan peran sebagai kekuatan informasi, politik, ekonomi dan budaya hingga tingkat internasional.

Pola Acara Siaran TVRI Jawa Timur disusun berdasarkan kebutuhan khalayak. Ada beberapa acara yang dapat berlangsung setiap minggu dan ada acara yang berbeda, seperti terlihat ada tabel 1, 2, dan 3 di bawah ini:

Tabel 1

Pola Acara Siaran 1 TVRI Jawa Timur



Sumber Data : Bagian Program

Tabel 2

Pola Acara Siaran 2 TVRI Jawa Timur



Sumber Data : Bagian Program

Tabel 3

Pola Acara Siaran 3 TVRI Jawa Timur



Sumber Data : Bagian Program

Divisi Berita telah melakukan Perencanaan, dan *Actuating*/pengawasan secara baik. Bagian Riset dari TVRI Jawa Timur berada pada Sub Koordinasi Program dan Penyiaran. Untuk Riset TVRI Jawa Timur menggunakan Pengolahan Riset dari Nelson. Riset berdasarkan Sampel 1.208 dari 8.683.994 populasi.

Ilmu manajemen dapat diterapkan pada semua bidang, dalam kegiatan penyiaran di TVRI Jawa Timur telah mengaplikasikan ilmu manajemen untuk bidang Berita. Manajemen merupakan strategi Lembaga dalam mencapai tujuan dengan cara yang telah ditetapkan.

Menurut Morisan (2008) manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya

organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pada TVRI Jawa Timur terutama pada bidang berita, komunikasi juga berlangsung dalam mengirimkan informasi kepada *audience* dengan melalui proses manajemen. Sejak Bulan April 2021 terbentuklah Program Konten Media Baru, dengan mulai fokus pada media sosial juga berupa *Youtube, Instagram, Facebook, Tik Tok, Website*.

Dalam pelaksanaan harian konten konten berita selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan penonton melalui berbagai media, baik yang televisi maupun media sosial.

Beberapa penghargaan telah diperoleh oleh TVRI Jawa Timur, baik dalam bidang berita maupun non berita, diantaranya :

1. Juara I Lomba Produksi YANG TERBAIK Bulan April 2019, Kategori Pesona Indonesia dengan Judul “Jalan-Jalan di Kediri”.
2. Juara I Lomba Produksi YANG TERBAIK Bulan Februari 2019, Kategori Pesona Indonesia dengan Judul “Harmoni Bumi Wali”.
3. Juara Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Oktober 2019 Kategori Inspirasi Indonesia dengan Judul “Kepedulianku”.
4. Juara III Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Mei 2019 Kategori Inspirasi Indonesia dengan judul “BBM Alternatif Muryani”.
5. Juara III Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Maret 2019 Kategori Pesona Indonesia dengan judul “Kaki Ijen”.
6. Juara III Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Juli 2019 Kategori Pesona Indonesia dengan judul “Terjebak di Kampung Merak”.
7. Juara III Lomba Produksi Yang terbaik, Kategori Inspirasi Indonesia dengan Judul “Normal Baru Gunung Bromo, pada Bulan September 2020.
8. Anugerah KPID Jawa Timur 2020 Nominasi Kategori Televisi Program Presenter Talkshow Terbaik pada tanggal 16 November-16 Desember 2020.
9. Anugerah KPID Jawa Timur 2020 Nominasi Kategori Televisi Program Wisata Budaya pada tanggal 16 November-16 Desember 2020.
10. Juara III Lomba Produksi Terbaik, Kategori Pesona Indonesia dengan Judul Janger pada Bulan April 2020.
11. Juara III Lomba Produksi yang Terbaik Kategori Inspirasi Indonesia dengan Judul “Bersua dalam Kopi”.
12. Juara Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Januari-Mei 2020 Kategori Anak Indonesia dengan juaudl “Kemilau Emas Gunung Kelud”.
13. Juara II Lomba Produksi YANG TERBAIK periode Bulan Maret 2020 Kategori Inspirasi Indonesia dengan judul “Menerobos Batas”.

Mengacu Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor 06/PRTR/DIREKSI/TVRI/2021 dan

Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor : 19/PRTR/DIREKSI/TVRI/2021 Dalam pelaksanaan tugas Koordinator Berita dibantu oleh Sub Koordinator Berita dan Sub Koordinator *Currents Affair* dan Olah Raga.

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Morrisan, 2008).

Perencanaan bidang berita juga meliputi penentuan tujuan yang mengacu juga kepada tujuan organisasi, sasaran untuk bidang berita dan *currents affair*, dalam hal ini berkaitan dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh bagian riset dengan hasil penonton untuk Program Siaran Berita “Jawa Timur Hari Ini” adalah usia 50 tahun keatas yang berjumlah 326 sampel dengan pendidikan SLTA, untuk laki laki dan perempuan seimbang.

Hasil Wawancara dengan Ibu Emelia Baharesa, S.Sos, MM, selaku Kepala Sub. Koordinator Berita, Perencanaan telah dilakukan dengan pertemuan yang dilakukan secara tatap muka dan melalui aplikasi *Zoom*, *Whatshap Group* karena situasi dan kondisi pandemi, namun secara rutin rapat redaksi dilaksanakan setiap hari Senin, meskipun menyesuaikan juga dengan situasi kondisi, fleksibel saja kalau memang diperlukan pertemuan dapat dilaksanakan secara

tatap muka maupun *online*. *Planning* untuk pelaksanaan harian dilakukan setiap sore. Untuk wilayah liputan ada pada 38 kabupaten, koordinasi dari berbagai lintas baik pusat maupun daerah dengan delapan belas kontributor.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja (Morrisan, 2008). Hal ini sudah tertuang kedalam Penyusunan Struktur dan Uraian Tugas sesuai dengan Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor 06/PRTR/DIREKSI/TVRI/2021 dan Nomor 19/PRTR/DIREKSI/TVRI/2021.

Pengorganisasian bidang berita dengan penempatan tim secara proposional dengan pembagian wilayahnya, dengan 18 kontributor dan 5 orang dari TVRI Jawa Timur, dan beberapa orang merangkap juga untuk program *Current Affair* dan olah raga. Reporter ada 4 orang, 6 orang dengan sub *currents affairs*, 2 orang kurang efektif dan 3 orang untuk penyiar live.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ir. Sepna Yuhana Sebagai Sub Koordinator *Currents Affair* dan Olah Raga, pengorganisasian TVRI Jawa Timur dengan menempatkan masing-masing SDM atau tenaga kerja sesuai keahlian mereka pada bidangnya masing-masing, meskipun pada pelaksanaannya masih dibutuhkan lagi

tenaga baru karena ada tim yang juga masih membantu Sub Berita.

Actuating dan pengawasan dilakukan sendiri oleh Sub Koordinator Berita dan Sub Koordinator *Currents Affair* dan Olah Raga dengan para Produser dengan terjun ke lapangan langsung dan melalui daring. Pengawasan/monitoring mulai dari Pembentukan Tim, pengawasan keuangan, pengawasan *crew*, perencanaan berangkat, hasil hunting secara tertulis (laporan hasil *hunting*), terutama untuk program-program yang ada pada Sub *Currents Affair*, penyusunan Ijin Prinsip Produksi yang diketahui oleh Kepala Stasiun, terutama berkaitan dengan dana, *crew*, fasilitas.

Controlling dan Evaluasi dilakukan setiap minggu kemudian dilakukan evaluasi, beberapa program telah dirancang berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Sebagai contoh adanya program Olah Raga dan Viral, Publik Bicara. Evaluasi juga dilakukan sebelum on air, apabila ada kekurangan dapat diperbaiki. Dengan adanya evaluasi tersebut TVRI Jawa Timur khususnya dalam Bidang berita, seperti setiap tahun ada Workshop untuk Kontributor dan Tim Berita dan juga pelatihan-pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi.

Peralatan yang dipakai sudah menggabungkan dengan peralatan Mojo, hal ini menyesuaikan dengan tuntutan persaingan digital saat ini, meskipun karena keterbatasan alat, sehingga pada kondisi tertentu agak kesulitan.

Dengan adanya internet semakin mempermudah stasiun televisi dalam menyajikan program siaran berita. Menurut Fachrudin (2016) menyatakan bahwa “prinsip yang harus diperhatikan diantaranya, program harus variatif, program harus mengikat penonton, perlu program kejutan, pola acara siaran baku, promosi program harus tepat, sasaran harus jelas, tanggap terhadap feedback penonton, program dapat bersaing dengan *competitor*”.

Oleh karena itu TVRI Stasiun Jawa Timur dituntut lebih kreatif dalam menarik minat penonton. TVRI Jawa Timur memanfaatkan semua kemudahan yang dihasilkan di era digital saat ini, khususnya dalam penggunaan internet. TVRI Jawa Timur saat ini tidak hanya media konvensional saja, namun juga merambah dunia digital dan internet dengan menghadirkan *live streaming*. Selain itu penggunaan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *Tik Tok*, *Website*.

Manajemen pengelolaan pada Era Digital pada dasarnya mengendalikan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, terkait sumber daya manusia dan sumber daya perangkat yang digunakan (Bahri & Sambo, 2021). TVRI Jawa Timur telah menata Bidang Berita dengan penggunaan Mojo, karena memudahkan dan juga untuk kecepatan dalam penyampaian informasi di lapangan.

Program-Program juga disesuaikan dengan penambahan program melalui Podcast TVRI yang berisi Tips Tips yang menarik, sesuai kebutuhan dan keinginan penonton. Menurut hasil wawancara

dengan Sub Koordinator Pengelolaan Distribusi dan Promosi Konten Media Baru, Bapak Ahmad Basri, SE, MM, yang kegiatannya meliputi Distribusi, Promosi dan content media baru. Saluran internet berupa *flier* dan promo lewat youtube dan untuk portal berita melalui Instagram, *Youtube, Facebook, Twiter*.

Jumlah Sumber Daya Manusia pada bagian ini hanya terdiri dua orang, diharapkan ada penambahan SDM baru dan anggaran untuk lebih meningkatkan pengelolaan distribusi dan promosi content media baru dalam menghadapi persaingan media pada era digital.

SIMPULAN

Program Acara Berita pada TVRI Jawa Timur dalam menghadapi persaingan pada era Digital mengalami perkembangan dalam berbagai bidang, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan penonton, Manajemen Penyiaran Berita dalam Menghadapi Persaingan Media pada Era Digital telah dilakukan TVRI Stasiun Jawa Timur dengan menambah media *Multiplatform* dan *upload content* melalui berbagai Media Sosial serta menambah satu Bagian Program Konten Media Baru, Proses Perencanaan berkaitan dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh bagian riset dan berdasarkan hasil evaluasi, sehingga direncanakan mulai dari perencanaan dilakukan dengan pertemuan yang dilakukan secara tatap muka dan melalui aplikasi *Zoom, Whatshap Group*, Pengorganisasian Penyusunan Struktur dan Uraian Tugas sesuai

dengan Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI dengan penempatan tim secara proporsional dengan pembagian wilayahnya, Pengawasan/monitoring mulai dari Pembentukan Tim, pengawasan keuangan, pengawasan *crew*, perencanaan berangkat, hasil hunting secara tertulis (laporan hasil hunting), terutama untuk program-program yang ada pada sub *current affair*, penyusunan Ijin Prinsip Produksi yang diketahui oleh Kepala Stasiun, terutama berkaitan dengan dana, crew, fasilitas, hal ini dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung dan melalui daring, *Controlling* dan Evaluasi dilakukan setiap minggu dengan evaluasi, beberapa program telah dirancang dengan program baru, seperti program Olah Raga dan Viral, Publik Bicara, Evaluasi juga dilakukan sebelum on air, apabila ada kekurangan dapat diperbaiki, perbaikan itu dapat dilakukan dengan adanya Workshop untuk Kontributor dan Tim Berita dan pelatihan-pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi secara rutin.

Dalam menghadapi persaingan media, program-program juga disesuaikan dengan penambahan program melalui *Podcast* TVRI yang berisi Tips Tips yang menarik. TVRI Jawa Timur saat ini tidak hanya media konvensional saja, namun juga merambah dunia digital dan internet dengan menghadirkan live streaming dan penggunaan media sosial seperti *Facebook, Instagram, Youtube, Tik Tok, Website*.

Bagian Distribusi, Promosi dan *Content* Media Baru dengan saluran internet berupa *flier*

dan promo lewat *youtube* dan untuk portal berita melalui Instagram, *Youtube*, *Facebook*, *Twiter*, penggunaan Mojo, karena memudahkan dan juga untuk kecepatan dalam penyampaian informasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Choliq, Mochammad Dawud. (2020). Manajemen Strategi NU TV 9 Menghadapi Televisi Swasta Lokal di Surabaya. *Jurnal Al-Hikmah. Vol, 18 No. 1 April 2020*.
- A, M, Morissan. (2008). Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Edwi Arief Sosiawan. (2020). Model Manajemen Bisnis dan Komunikasi Pemasaran Stasiun Radio di Era Digital dan Revolusi Industri 4.0 Sadeli.*jurnal.upnyk.ac.id*.
- Fachrudin, Andi. (2016). *Manajemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hibatur Rahman. (2018). *Tingkat Kepuasan Masyarakat Surabaya terhadap Program Jawa Timur dalam Berita TVRI*. Skripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Haliadi Bahri dan Masriadi Sambo. (2021). *PR Writing Pengantar dan Aplikasi di Era Digital*. Jakarta:Kencana.
- Luqman Hakim Al Anshori. (2020). *Adaptasi Televisi Lokal di Era Konvergensi (Studi Kasus Manajemen Penyiaran pada Sakti TV Madiun Jawa Timur)*. Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya .Volume 02 Nomor 02 Tahun 2020, 129-133 129.
- Muh Rikab Darwis. (2017). *Manajemen Produksi Program Berita di Televisi Lokal (Studi Pada Manakarra TV Dikota Mamuju)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Risky Satrio Putro. (2016). *Proses Produksi Program Berita Pancet Kerek di Indonesia News Televisi (INews TV Surabaya (Kajian*

Perspektif Manajemen Penyiaran). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “Almamater Wartawan Surabaya”.

- Sarinah dan Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuni Ekawati. (2016). *Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Atidi TVRI Jawa Timur”* (Skripsi). Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.